

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam BAB IV ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

### A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini deskripsi data merupakan bagian pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko. Data ini diperoleh peneliti dari pembagian angket kepada peserta didik untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung dengan responden yang berjumlah 30 responden.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, jumlah pernyataan di dalam angket yang valid atau dapat digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah 43 item pernyataan, dengan rincian 20 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai kompetensi pedagogik guru, dan 23 item pernyataan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh peneliti :

**Tabel 4.1  
Data Hasil Penelitian**

Responden	Variabel		
	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Motivasi Belajar (Y <sub>1</sub> )	Hasil Belajar (Y <sub>2</sub> )
1.	73	78	77
2.	77	81	80
3.	80	71	85
4.	72	76	80
5.	69	70	77

6.	78	73	80
7.	78	76	80
8.	66	78	77
9.	80	85	85
10.	84	95	87
11.	86	87	87
12.	70	77	80
13.	73	80	83
14.	72	80	83
15.	71	77	83
16.	75	80	80
17.	78	70	80
18.	71	75	80
19.	71	68	77
20.	78	71	80
21.	72	74	80
22.	65	65	77
23.	66	78	77
24.	77	85	83
25.	75	84	85
26.	78	70	77
27.	78	84	83
28.	68	76	77
29.	74	75	83
30.	74	77	83
Jumlah	2229	2316	2426
Mean/Rata-Rata	74,3	77,2	80,87

### 1. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai

*mean* atau rata-rata dari perolehan hasil angket kompetensi pedagogik guru yang telah dibagikan kepada responden. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \Sigma X/N \\ &= 2229/30 \\ &= 74,3\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : mean atau rata-rata

$\Sigma X$  : hasil penjumlahan seluruh nilai angket kompetensi pedagogik guru

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata angket kompetensi pedagogik guru sebesar 74,3. Dengan demikian dapat ditentukan kategorisasi kompetensi pedagogik guru seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru**

<b>Rata-Rata</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kesimpulan</b>
74,3	73 – 100	Tinggi	Tinggi
	48 – 72	Cukup	
	20 – 47	Rendah	

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai sebesar 74,3. Karena nilai 74,3 berada pada nilai interval 73-100, maka berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori tinggi.

## **2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan, yang masing-masing

item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 23 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 115. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar siswa yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai *mean* atau rata-rata dari perolehan hasil angket motivasi belajar yang telah dibagikan kepada responden. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \Sigma Y_1 / N \\ &= 2316 / 30 \\ &= 77,2\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : mean atau rata-rata

$\Sigma Y_1$  : hasil penjumlahan seluruh nilai angket motivasi belajar

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata angket motivasi belajar siswa sebesar 77,2. Dengan demikian dapat ditentukan kategorisasi motivasi belajar siswa seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa**

<b>Rata-Rata</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kesimpulan</b>
77,2	85 – 115	Tinggi	Cukup
	54 – 84	Cukup	
	23 – 53	Rendah	

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata angket motivasi belajar siswa diperoleh nilai sebesar 77,2. Karena nilai 77,2 berada

pada nilai interval 85-115, maka berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori cukup.

### 3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Di dalam rapor siswa, nilai siswa akan dianggap tinggi atau rendah, dilihat dari nilai KKM, yakni 75. Apabila nilai siswa kurang dari nilai 75, maka dianggap rendah, sedangkan apabila nilai siswa sama dengan atau lebih dari 75, maka nilai siswa dianggap cukup sampai tinggi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai *mean* atau rata-rata dari nilai hasil belajar siswa. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \Sigma Y_2 / N \\ &= 2426 / 30 \\ &= 80,87\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : mean atau rata-rata

$\Sigma Y_2$  : hasil penjumlahan seluruh nilai hasil belajar siswa

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,87. Dengan demikian dapat ditentukan kategorisasi hasil belajar siswa seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Kategorisasi Hasil Belajar Siswa**

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
80,87	$\geq 83$	Tinggi	Cukup
	75 – 82	Cukup	
	$\leq 74$	Rendah	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai sebesar 80,87. Karena nilai 80,87 berada pada nilai interval 75-82, maka berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar termasuk dalam kategori cukup.

## B. Uji Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 responden, yaitu siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Doko Blitar. Angket perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Hasil pemaparan dari uji validitas dan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Dalam uji validitas untuk angket kompetensi pedagogik guru ini peneliti menggunakan angket sebanyak 30 soal dan dibagikan kepada 10 responden uji coba.

Berikut ini hasil uji validitas untuk angket kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	105.00	99.556	-.712	.932
soal2	106.20	85.956	.654	.916
soal3	106.10	85.878	.648	.916
soal4	105.10	85.878	.648	.916
soal5	106.00	85.778	.674	.916
soal6	106.10	85.211	.719	.915
soal7	106.00	85.778	.674	.916
soal8	107.90	91.878	.041	.923

soal9	107.10	91.656	.055	.923
soal10	105.00	85.111	.746	.915
soal11	106.00	88.667	.366	.919
soal12	105.80	83.511	.742	.914
soal13	105.90	82.322	.793	.913
soal14	105.80	83.956	.702	.915
soal15	105.80	83.511	.742	.914
soal16	105.70	82.900	.673	.915
soal17	105.70	82.678	.919	.912
soal18	105.80	87.733	.280	.922
soal19	105.90	84.100	.641	.915
soal20	105.80	81.067	.968	.910
soal21	105.80	87.733	.580	.917
soal22	107.20	97.956	-.561	.930
soal23	105.90	81.211	.890	.911
soal24	106.10	92.767	-.055	.925
soal25	105.80	82.844	.803	.913
soal26	105.60	81.600	.867	.912
soal27	106.00	89.111	.319	.920
soal28	105.80	97.511	-.624	.929
soal29	105.50	80.944	.828	.912
soal30	106.00	85.111	.746	.915

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid atau tidak layak untuk digunakan.
- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid atau layak untuk digunakan.

Uji validitas ini dilakukan dengan jumlah responden uji coba sebanyak 10 responden. Untuk menentukan angka  $r_{tabel}$ , dapat dilihat dari seberapa besar jumlah responden uji cobanya. Pada taraf signifikan 5% untuk jumlah responden uji coba sebanyak 10 responden diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,632. Sedangkan untuk menentukan angka  $r_{hitung}$  dari uji validitas

angket kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil uji validitas angket kompetensi pedagogik guru di bagian kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Pada tabel 4.5 di bagian kolom *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa terdapat 10 item soal yang memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  0,632, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan untuk 10 item soal tersebut tidak valid dan tidak layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk 20 item lainnya memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0,632, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan untuk 20 item soal tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik guru.

Selanjutnya untuk angket motivasi belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket sebanyak 30 soal dan dibagikan kepada 10 responden uji coba.

Berikut ini hasil uji validitas untuk angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	110.20	150.178	.371	.969
soal2	111.00	148.889	.811	.965
soal3	110.90	150.767	.644	.966
soal4	109.90	148.989	.786	.965
soal5	110.50	152.500	.348	.968
soal6	111.80	149.067	.797	.965



soal7	110.70	151.789	.618	.966
soal8	110.00	148.889	.811	.965
soal9	110.80	149.067	.797	.965
soal10	109.80	149.067	.797	.965
soal11	111.00	148.889	.811	.965
soal12	110.70	153.567	.466	.967
soal13	110.90	150.767	.644	.966
soal14	109.90	148.989	.786	.965
soal15	110.90	148.989	.786	.965
soal16	110.70	150.456	.511	.967
soal17	110.60	147.600	.740	.965
soal18	110.70	144.900	.863	.964
soal19	110.80	151.067	.634	.966
soal20	110.90	148.989	.786	.965
soal21	109.80	149.067	.797	.965
soal22	110.40	144.933	.872	.964
soal23	110.60	144.933	.922	.964
soal24	110.70	147.789	.678	.966
soal25	110.60	147.600	.740	.965
soal26	110.30	143.344	.877	.964
soal27	110.80	152.844	.491	.967
soal28	110.80	149.067	.797	.965
soal29	110.10	150.989	.478	.967
soal30	110.80	149.067	.797	.965

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid atau tidak layak untuk digunakan.
- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid atau layak untuk digunakan.

Uji validitas ini dilakukan dengan jumlah responden uji coba sebanyak 10 responden. Untuk menentukan angka  $r_{tabel}$ , dapat dilihat dari seberapa besar jumlah responden uji cobanya. Pada taraf signifikan 5%

untuk jumlah responden uji coba sebanyak 10 responden diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,632. Sedangkan untuk menentukan angka  $r_{\text{hitung}}$  dari uji validitas angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 hasil uji validitas angket motivasi belajar siswa di bagian kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Pada tabel 4.6 di bagian kolom *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa terdapat 7 item soal memiliki nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,632, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan untuk 7 item soal tersebut tidak valid dan tidak layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk 23 item lainnya memiliki nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,632, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan untuk 23 item soal tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama.

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk angket kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	30

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini yaitu :

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach's*  $< 0,6$ , maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,6$ , maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Pada tabel 4.7 hasil uji reliabilitas kompetensi pedagogik guru di bagian kolom *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,920. Karena nilai 0,920 lebih besar dari 0,06, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan instrumen untuk kompetensi pedagogik tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini yaitu :

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach's*  $< 0,6$ , maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,6$ , maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Pada tabel 4.8 hasil uji reliabilitas motivasi belajar siswa di bagian kolom *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk motivasi belajar siswa diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,967.

Karena nilai 0,967 lebih besar dari 0,06, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan instrumen untuk motivasi belajar siswa tersebut reliabel.

### C. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis atau pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana dan uji MANOVA. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Pedagogik Guru	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.30	77.20	80.87
	Std. Deviation	5.107	6.365	3.137
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.117	.209
	Positive	.101	.117	.209
	Negative	-.101	-.065	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.556	.639	1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917	.809	.146

a. Test distribution is Normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada tabel 4.9 hasil uji normalitas di bagian kolom kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar dan hasil belajar pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh data sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi kompetensi pedagogik guru sebesar  $0,917 > 0,05$
- b. Nilai signifikansi motivasi belajar sebesar  $0,809 > 0,05$
- c. Nilai signifikansi hasil belajar sebesar  $0,146 > 0,05$

Karena nilai 0,917, 0,809, dan 0,146 lebih besar dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*.

Berikut ini hasil uji linieritas variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel X terhadap Variabel Y<sub>1</sub>**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Pedagogik Guru	847.467	14	60.533	2.774	.030
Between Groups	265.613	1	265.613	12.172	.003
Linearity	581.853	13	44.758	2.051	.092
Deviation from Linearity	327.333	15	21.822		
Within Groups	1174.800	29			
Total					

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini adalah :

- a. Jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.
- b. Jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity*  $> 0,05$  disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Pada tabel 4.10 hasil uji linieritas variabel X terhadap variabel Y<sub>1</sub> di bagian kolom *Sig.* pada baris *Deviation From Linearity* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,092. Karena nilai 0,092 lebih besar dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y<sub>1</sub> (motivasi belajar siswa) terdapat hubungan yang linier.

Selanjutnya adalah hasil uji linieritas variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y<sub>2</sub> (hasil belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel X terhadap Variabel Y<sub>2</sub>**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	208.467	14	14.890	2.901	.025
Kompetensi	Groups	Linearity	137.264	1	137.264	26.740	.000
Pedagogik Guru		Deviation from Linearity	71.203	13	5.477	1.067	.448
	Within	Groups	77.000	15	5.133		
	Total		285.467	29			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini adalah :

- Jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.
- Jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity*  $> 0,05$  disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Pada tabel 4.11 hasil uji linieritas variabel X terhadap variabel Y<sub>2</sub> di bagian kolom *Sig.* pada baris *Deviation From Linearity* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,448. Karena nilai 0,448 lebih besar dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y<sub>2</sub> (hasil belajar siswa) terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Homogenitas

#### a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Berikut ini hasil uji homogenitas varian dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Homogenitas Varian**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	2.409	8	15	.068
Hasil Belajar	2.093	8	15	.104

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas varian ini adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Pada tabel 4.12 hasil uji homogenitas varian di bagian kolom *Sig.* pada baris motivasi belajar dan hasil belajar diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi motivasi belajar sebesar  $0,068 > 0,05$
- 2) Nilai signifikansi hasil belajar sebesar  $0,104 > 0,05$

Karena nilai 0,068 dan 0,104 lebih besar dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas varian, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

**b. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian**

Dalam uji MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*.

Berikut ini hasil uji homogenitas matriks varian/covarian dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji *Box's M***

Box's M	5.275
F	.519
df1	6
df2	376.103
Sig.	.794

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas matriks varian/covarian ini adalah :

- 1) jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen yang tidak sama atau tidak homogen.
- 2) jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen yang sama atau homogen.

Pada tabel 4.13 hasil uji *Box's M* di bagian baris *Sig.* dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansinya sebesar 0,794. Karena 0,794 lebih besar dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas matriks varian/covarian, maka dapat disimpulkan bahwa matrik varian/covarian pada variabel dependen (motivasi dan hasil belajar) adalah sama atau homogen.

#### **4. Uji Hipotesis**

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji MANOVA. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa).
- 2) Pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa).

Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel  $Y_1$**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.168	15.430		2.150	.040
	Kompetensi Pedagogik Guru	.593	.207	.475	2.860	.008

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini ada 2 macam, yakni :

- 1) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  :
  - a) Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - b) Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :
  - a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Selanjutnya sebelum membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu mencari nilai  $t_{tabel}$  tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 30 - 3 = 27 \end{aligned}$$

Keterangan :

df : *degree of freedom* atau derajat kebebasan

n : jumlah responden

k : jumlah variabel penelitian

Dari rumus di atas diperoleh nilai derajat kebebasan sebesar 27. Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari seberapa besar nilai derajat kebebasannya. Pada taraf signifikansi 5% untuk nilai derajat kebebasan sebesar 27 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052.

Pada tabel 4.14 hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) di bagian kolom T dan Sig. pada baris kompetensi pedagogik guru diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,860  $>$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052
- 2) Nilai signifikansi sebesar 0,008  $<$  0,05

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,860 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa).

Selanjutnya adalah hasil uji regresi linier sederhana variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y<sub>2</sub>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.213	6.230		7.900	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.426	.084	.693	5.092	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini ada 2 macam, yakni :

- 1) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  :
  - a) Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - b) Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :
  - a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Selanjutnya sebelum membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu mencari nilai  $t_{tabel}$  tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 30 - 3 = 27 \end{aligned}$$

Keterangan :

df : *degree of freedom* atau derajat kebebasan

n : jumlah responden

k : jumlah variabel penelitian

Dari rumus di atas diperoleh nilai derajat kebebasan sebesar 27. Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari seberapa besar nilai

derajat kebebasannya. Pada taraf signifikansi 5% untuk nilai derajat kebebasan sebesar 27 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052.

Pada tabel 4.15 hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa) di bagian kolom T dan Sig. pada baris kompetensi pedagogik guru diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,092 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052
- 2) Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,092 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa).

#### b. Uji MANOVA

Uji MANOVA ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) dan variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa).

Berikut ini hasil uji MANOVA dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji MANOVA Variabel X terhadap Variabel  $Y_1$  dan Variabel  $Y_2$**

Multivariate Tests <sup>c</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	1.430E4 <sup>a</sup>	2.000	14.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	1.430E4 <sup>a</sup>	2.000	14.000	.000
	Hotelling's Trace	2.043E3	1.430E4 <sup>a</sup>	2.000	14.000	.000
	Roy's Largest Root	2.043E3	1.430E4 <sup>a</sup>	2.000	14.000	.000
X	Pillai's Trace	1.424	2.649	28.000	30.000	.005
	Wilks' Lambda	.083	2.482 <sup>a</sup>	28.000	28.000	.010
	Hotelling's Trace	4.982	2.313	28.000	26.000	.017
	Roy's Largest Root	2.750	2.946 <sup>b</sup>	14.000	15.000	.023

- a. Exact statistic
- b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.
- c. Design: Intercept + X

Dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap semua variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap semua variabel terikat.

Pada tabel 4.16 hasil uji MANOVA variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) dan variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa) di bagian kolom Sig. pada baris X bagian *Pillai's Trace*, *Wilks' Lamda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest*, diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar  $0,005 < 0,05$
- 2) Nilai signifikansi *Wilks' Lamda* sebesar  $0,010 < 0,05$
- 3) Nilai signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar  $0,017 < 0,05$
- 4) Nilai signifikansi *Roy's Largest* sebesar  $0,023 < 0,05$

Karena nilai 0,005, 0,010, 0,017, dan 0,023 lebih kecil dari 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa) dan variabel  $Y_2$  (hasil belajar siswa).